

ABSTRAK

Digunakan gel lidah buaya sebagai bahan uji yang diduga memiliki khasiat sebagai obat luka bakar.

Penelitian dilakukan terhadap 18 ekor marmut jantan yang diberi jejas panas sehingga menderita luka bakar superfisial. Pada kelompok kontrol tidak diberikan bahan uji ataupun pembanding. Kelompok kedua diberi gel lidah buaya dan kelompok ketiga diberikan Bioplacenton. Pengamatan dilakukan setelah hari ketiga dan kesepuluh.

Analisa data dilakukan sesuai metode skoring, dan analisa varian klasifikasi ganda kemudian dilakukan uji LSD untuk mengetahui perbedaan antar kelompok. Diperoleh hasil gel lidah buaya tidak dapat digunakan sebagai obat luka bakar sebab dari perhitungan LSD tidak ada perbedaan yang signifikan dengan kelompok kontrol.

